

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT. FORTUNE MATE INDONESIA Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT. FORTUNE MATE INDONESIA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Tjandra Mindharta Gozali
Alamat Kantor : Gedung Bank Yudha Bakti.
Jl. Raya Darmo No. 54-56,
Surabaya 60265
No. Telepon : 031-5610818
Jabatan : Presiden Director
2. Nama : Yongki Tedja
Alamat Kantor : Gedung Bank Yudha Bakti.
Jl. Raya Darmo No. 54-56,
Surabaya 60265
No. Telepon : 031-5610818
Jabatan : Direktur

1. Name : Tjandra Mindharta Gozali
Office address : Gedung Bank Yudha Bakti.
Jl. Raya Darmo No. 54-56,
Surabaya 60265
Phone Number : 031-5610818
Position : Presiden Director
2. Name : Yongki Tedja
Office address : Gedung Bank Yudha Bakti.
Jl. Raya Darmo No. 54-56,
Surabaya 60265
Phone Number : 031-5610818
Position : Direktur

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Entity's financial statements.
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the Entity's financial statements are complete and correct.
b. The Entity's financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Entity's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 25 Maret 2013 / Surabaya, March 25, 2013

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Tjandra Mindharta Gozali

Yongki Tedja



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 01/AU/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Fortune Mate Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Y. DWI SULISTYO CAHYO

  **Dwi SC**
Public Accountant

Y.DWI SULISTYO CAHYO, BAP
NRAP AP.0057/Public Accountant License AP. 0057
25 Maret 2013/March 25, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present financial position, results of operations, changes in stockholder's equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 01/AU/2013

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Fortune Mate Indonesia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position (balance sheets) of PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Entity) and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Entity's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	2e,2g,2h,2j,5,29	2.625.806.712	369.230.738	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2f,2g,2j,6	1.586.467.800	531.917.000	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2g,2j,7	5.457.281.304	8.343.453.331	Third parties
Piutang lain-lain	2g,2j,8	139.436.722	350.449.323	Other receivables
Persediaan	2k,10,14	21.759.386.893	31.900.491.706	Inventories
Uang muka pembelian	11	22.403.636.328	14.199.031.144	Advance to suppliers
Biaya dibayar di muka	2i,9	70.945.924	46.002.214	Prepaid expenses
Tanah yang sedang dikembangkan	2k,12,14	251.387.637.512	242.685.803.651	Land under development
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.328.319.313 pada tahun 2012, Rp 14.117.856.617 pada tahun 2011	2l,13,14	47.153.319.273	48.877.616.969	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 16,328,319,313 in 2012, Rp 14,117,856,617 in 2011
Aset pajak tangguhan	2p,30	2.528.331.051	4.503.806.073	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		355.112.249.519	351.807.802.149	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Hutang bank	2g,10,12,13,14	15.788.445.650	20.091.255.448	Bank loans
Hutang usaha	2g,15			Trade payables
Pihak ketiga		3.160.171.945	2.202.378.512	Third parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2g,2h,28,16,29	72.265.518.210	75.467.279.400	Related party
Pihak ketiga	2g,6	4.560.975.469	1.146.826.764	Third parties
Hutang pajak	2p,30	295.606.427	156.428.117	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2g,17	292.970.099	2.332.323.492	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2o,18	8.203.804.812	1.200.617.816	Advance from customers
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2n,19	707.968.397	343.192.186	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas		105.275.461.009	102.940.301.735	Total Liabilities
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Stockholders' equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar – 4.400.000.000 saham				Authorized – 4,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.721.000.000 saham	20	272.100.000.000	272.100.000.000	Issued and fully paid – 2,721,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	21	(3.064.909.509)	(3.064.909.509)	Additional paid in capital - net
Selisih kurs setoran modal		456.000.000	456.000.000	Capital paid in excess of Rupiah par value
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		(119.156.906)	(119.156.906)	Difference in equity transactions of Subsidiaries
Selisih penilaian aset dan liabilitas	4	7.447.365.011	7.447.365.011	Revaluation increment in assets and liabilities
Defisit		(41.716.190.954)	(42.739.054.088)	Deficit
Sub-jumlah		235.103.107.642	234.080.244.508	Sub-total
Kepentingan nonpengendali		14.733.680.868	14.787.255.906	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		249.836.788.510	248.867.500.414	Total Stockholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		355.112.249.519	351.807.802.149	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENJUALAN BERSIH	20,22	37.314.237.000	23.782.855.500	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20,23	(21.141.165.924)	(14.318.964.542)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		16.173.071.076	9.463.890.958	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	20,24	361.446.674	817.980.925	Other income
Beban penjualan	20,25	(823.647.923)	(804.867.600)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20,26	(8.677.934.183)	(8.228.213.803)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	20,27	(2.206.426.525)	(821.480.711)	Financial expenses
Beban lain-lain	20,28	(2.858.550)	(76.814.837)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		4.823.650.569	350.494.932	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2p,30			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
Final		(1.878.887.450)	(1.235.497.777)	Final
Tangguhan		(1.975.475.023)	349.282.043	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(3.854.362.473)	(886.215.734)	Total Provision for Tax Expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		969.288.096	(535.720.802)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		969.288.096	(535.720.802)	TOTAL INCOME (LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	2c			Total income (loss) comprehensive for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		1.022.863.134	(2.728.899.993)	Owners of the parent entity
Kepemilikan nonpengendali		(53.575.038)	2.193.179.191	Non-controlling interests
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		969.288.096	(535.720.802)	TOTAL INCOME (LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		2.721.000.000	2.721.000.000	Weighted average number of outstanding shares
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2r	0,38	(1,00)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Stockholders' Equity Attributable to Owners of Parent Entity										
Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor-Bersih/ Additional Paid in Capital – Net	Selisih Kurs Setoran Modal/ Capital Paid in Excess of Rupiah Par Value	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / Difference in Equity Transactions of Subsidiaries	Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas/ Revaluation Increment in Assets and Liabilities	Defisit/ Deficit	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders'equity	
Saldo 1 Januari 2011	272.100.000.000	(3.064.909.509)	456.000.000	(119.156.906)	7.447.365.011	(40.010.154.095)	236.809.144.501	42.057.195.970	278.866.340.471	Balance as of January 1, 2011
Pengambilalihan nonpengendali oleh Entitas	1c	-	-	-	-	-	-	(29.463.119.255)	(29.463.119.255)	Take over controlling interest by the Entity
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(2.728.899.993)	(2.728.899.993)	2.193.179.191	(535.720.802)	Comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2011	272.100.000.000	(3.064.909.509)	456.000.000	(119.156.906)	7.447.365.011	(42.739.054.088)	234.080.244.508	14.787.255.906	248.867.500.414	Balance as of December 31, 2011
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	1.022.863.134	1.022.863.134	(53.575.038)	969.288.096	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2012	272.100.000.000	(3.064.909.509)	456.000.000	(119.156.906)	7.447.365.011	(41.716.190.954)	235.103.107.642	14.733.680.868	249.836.788.510	Balance as of December 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statement which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		50.935.019.723	19.274.592.154	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(20.035.304.428)	(23.466.303.707)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		30.899.715.295	(4.191.711.553)	Cash provided by (used in) operation
Pembayaran beban pajak		(1.878.887.450)	(1.235.497.777)	Payments of taxes
Pembayaran bunga	27	(2.206.426.525)	(812.864.930)	Payments of interest expenses
Penghasilan bunga	24	15.349.685	12.514.785	Receipts from interest income
Penerimaan penghasilan lain-lain	24	324.000.000	360.000.000	Receipts from other income
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		27.153.751.005	(5.867.559.475)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi obligasi wajib konversi		-	16.550.000.000	Receipt of investment in mandatory convertible bonds
Penambahan tanah yang sedang dikembangkan		(8.701.833.860)	(15.273.724.737)	Additions of land under development
Penerimaan kembali (penambahan) uang muka pembelian		(8.204.605.184)	2.727.795.165	Refund (additions) of advance to suppliers
Perolehan aset tetap	13	(486.165.000)	(46.751.100)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan penyertaan saham		-	(29.200.000.000)	Addition of investment in share of stocks
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(17.392.604.044)	(25.242.680.672)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran:				Payment:
- Hutang bank jangka pendek		(8.303.738.236)	(11.898.453.615)	Bank loans – short-term – loans
- Hutang bank jangka panjang		(1.189.071.561)	-	Bank loans – long-term – loans
- Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(3.201.761.190)	-	Due to related parties – loans
Penambahan:				Receipts:
- Hutang bank jangka pendek		5.190.000.000	-	Bank loans - short-term – loans
- Hutang bank jangka panjang		-	14.850.000.000	Bank loans – long-term – loans
- Hutang lain-lain		-	26.157.245.400	Other payables
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan		(7.504.570.987)	29.108.791.785	Net Cash Provided by (Used in) by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		2.256.575.974	(2.001.448.362)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		369.230.738	2.370.679.100	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		2.625.806.712	369.230.738	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan akta notaries No. 44, tanggal 24 Juni 1989 dari Rika You Soo Shin, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9241.HT.01.01 TH. 94, tanggal 16 Juni 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 82 Tambahan No. 7947 pada tanggal 14 Oktober 1994. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 35, tanggal 17 Desember 2009 mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan konversi hutang lain-lain Entitas menjadi modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0085406.AH.01.09. Tahun 2009, tanggal 22 Desember 2009.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi usaha pembangunan, manufaktur, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan utama Entitas adalah pembangunan real estat dan jasa konstruksi.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989 di bidang produksi sepatu yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur dan menghentikan operasi komersial produksi sepatu sejak pertengahan bulan Maret 2004. Kantor dan real estat Entitas berlokasi di Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 16 Juni 2000, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S1440/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 66.000.000 saham Entitas kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

Pada tanggal 15 Mei 2002, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham yang mengakibatkan jumlah saham beredar menjadi sebanyak 1.600.000.000 saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Entity) was established within the frame work of the Foreign Capital Investment Law (PMA) No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 44, dated June 24, 1989 by Rika You Soo Shin, S.H. notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9241.HT.01.01TH. 94, dated June 16, 1994 and were published in the State Gazette Republic Indonesia No. 82 Supplement No. 7947 dated October 14, 1994. The Article of Association has been amended several times last by Notary Deed Wachid Hasyim, S.H., No. 35, dated December 17, 2009 concerning to conversion of other payables into issued and fully paid capital stock. The amendment of the Article of Association was received by Departement of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0085406.AH.01.09. Year 2009, dated December 22, 2009.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity comprises the property, manufacturing, trading and services. Currently, the Entity's main activities are real estate and construction services.

The Entity has started its commercial operations since 1989 comprises the manufacturing of footwear were located in Sidoarjo, East Java and stopped its operation since middle of March 2004. The Entity's office and real estate are located in Surabaya.

b. The Entity's Public Offering

On June 16, 2000, the Entity obtained the effective statement's from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) with its decision letter No. S1440/PM/2000 regarding initial public offering of 66,000,000 shares of the Entity to public through the Jakarta Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange).

On May 15, 2002, the Entity have split par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share. This split made the number of outstanding shares become 1,600,000,000 shares.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 tanggal 25 Maret 2004, kegiatan perdagangan saham Entitas dihentikan sementara (suspend) oleh Bursa Efek Jakarta dan berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. S-0921/BEJ-PSR/06-2005, pada tanggal 29 Juni 2005 bursa memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara perdagangan Efek Entitas terhitung sejak tanggal 30 Juni 2005.

Based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 dated March 25, 2004, the trading activities of the Entity shares had been suspended by Jakarta Stock Exchanges and based on Jakarta Stock Exchange Letter No. S-0921/BEJ-PSR/06-2005 dated June 29, 2005, the Stock Exchange decided to cancelled the suspend since dated June 30, 2005.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start Commercial Operation	Jumlah Aset per 31 Desember 2012/ Total Assets as of December 31, 2012
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat/ Real estate development	99,67%	2002	129.053.251.326
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan real estat/ Real estate development	51,00%	2005	32.094.152.666

Entitas memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has direct investment on Subsidiaries as of December 31, 2012 are as follows:

The Entity has direct investment on Subsidiaries as of December 31, 2011 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start Commercial Operational	Jumlah Aset per 31 Desember 2011/ Total Assets as of December 31, 2011
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat/ Real estate development	99,67%	2002	122.473.783.917
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan real estat/ Real estate development	51,00%	2005	31.966.391.967

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H. M.H., No. 3, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MBS sebesar Rp 30.600.000.000 yang terdiri dari 30.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H. M.H., No. 13 tanggal 28 Desember 2011, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 59.800.000.000 yang terdiri dari 59.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dengan harga pengalihan sebesar Rp 29.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,67%.

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) which was Notarized by Hari Santoso, S.H. M.H., No. 3, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MBS amounted to Rp 30,600,000,000 consist of 30,600 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51,00%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H. M.H., No. 13, dated December 28, 2011, the Entity have increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 59,800,000,000 consist of 59,800 shares with par value Rp 1,000,000 with transfer price amounting to Rp 29,200,000,000 therefore percentage of ownership became 99.67%.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Entitas atas nilai buku aset bersih adalah sebesar Rp 263.119.259 disajikan sebagai "Pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

The difference between the acquisition cost of the investment with the Entity's share for the net book value of assets amounting to Rp 263,119,259 are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

PT Masterin Property (PT MP)

PT Masterin Property (PT MP)

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MP sebesar Rp 15.300.000.000 yang terdiri dari 15.300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MP amounted to Rp 15,300,000,000 consist of 15,300 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51,00%.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011, were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Teddy Gunawan	:
Komisaris	:	Dr. Harijanto, M.M	:
Komisaris Independen	:	Drs. Henky Kurniadi	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Tjandra Mindharta Gozali	:
Direktur	:	Teguh Yenatan, S.E	:
Direktur	:	Aprianto Soesanto	:
Direktur	:	Yongki Tedja	:

Directors

President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Drs. Henky Kurniadi SH, MH	:
Anggota	:	Dra. Liviana, MM	:
Anggota	:	Anayani, SE	:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 111 dan 102 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The Entity had 111 and 102 permanent employees as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

e. Completion of financial Statements

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas pada tanggal 25 Maret 2013.

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Entity's Directors on March 25, 2013.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2012, Entitas dan Entitas Anak telah mengadopsi PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak telah dibuat sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Pada tanggal 1 Januari 2012, Entitas dan Entitas Anak telah mengadopsi PSAK No. 60 mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 60 mensyaratkan Entitas dan Entitas Anak untuk membuat pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasi untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak, serta sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Entitas dan Entitas Anak terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko tersebut.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), mengenai "Properti Investasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulations regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Since January 1, 2012, the Entity and its Subsidiaries have adopted new and revised PSAK and ISAK, which effective on 2012. Changes in Entity and its Subsidiaries accounting policies have been prepared based on transition requirements in the respective standards and interpretations.

On January 1, 2012, the Entity and its Subsidiaries have adopted PSAK No. 60 regarding "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 60 requires the Entity and its Subsidiaries to create disclosure in the consolidated financial statements that users of consolidated financial statements to evaluate the significant of financial instruments for financial position and performance of the Entity and its Subsidiaries, as well as the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Entity and its Subsidiaries are exposed during the year and at the statement of financial position date, and how the Entity and Subsidiaries manage those risk.

Implementation of standards, new interpretations/revisions following standards, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- PSAK No. 13 (Revised 2011), regarding "Investment Property"

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

-
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), mengenai "Aset Tetap"
 - PSAK No. 18 (Revisi 2010), mengenai "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
 - PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai "Imbalan Kerja"
 - PSAK No. 26 (Revisi 2011), mengenai "Biaya Pinjaman"
 - PSAK No. 28 (Revisi 2010), mengenai "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
 - PSAK No. 30 (Revisi 2011), mengenai "Sewa"
 - PSAK No. 33 (Revisi 2010), mengenai "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
 - PSAK No. 34 (Revisi 2010), mengenai "Kontrak Konstruksi"
 - PSAK No. 36 (Revisi 2010), mengenai "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
 - PSAK No. 45 (Revisi 2010), mengenai "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"
 - PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan"
 - PSAK No. 50 (Revisi 2010), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian"
 - PSAK No. 53 (Revisi 2010), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham"
 - PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
 - PSAK No. 56 (Revisi 2010), mengenai "Laba per Saham"
 - PSAK No. 61, mengenai "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
 - PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"
 - PSAK No. 63, mengenai "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
 - PSAK No. 64, mengenai "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
 - ISAK No. 13, mengenai "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
 - ISAK No. 15, mengenai "PSAK No. 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
 - ISAK No. 16, mengenai "Perjanjian Konsesi Jasa"
 - ISAK No. 18, mengenai "Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
 - ISAK No. 19, mengenai "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
 - ISAK No. 20, mengenai "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"
 - ISAK No. 22, mengenai "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
 - PSAK No. 16 (Revised 2011), regarding "Property, Plant and Equipment"
 - PSAK No. 18 (Revised 2010), regarding "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
 - PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits"
 - PSAK No. 26 (Revised 2011), regarding "Borrowing Costs"
 - PSAK No. 28 (Revised 2010), regarding "Accounting for Casualty Insurance Contracts"
 - PSAK No. 30 (Revised 2011), regarding "Leases"
 - PSAK No. 33 (Revised 2010), regarding "Stripping Cost Activity and Environmental Management in The Public Mining"
 - PSAK No. 34 (Revised 2010), regarding "Construction Contracts"
 - PSAK No. 36 (Revised 2010), regarding "Accounting for Life Insurance Contracts"
 - PSAK No. 45 (Revised 2010), regarding "Financial Reporting for Non-profit Organizations"
 - PSAK No. 46 (Revised 2010), regarding "Income Taxes"
 - PSAK No. 50 (Revised 2010), regarding "Financial Instruments: Presentation"
 - PSAK No. 53 (Revised 2010), regarding "Share-based Payments"
 - PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
 - PSAK No. 56 (Revised 2010), regarding "Earnings per Share"
 - PSAK No. 61, regarding "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
 - PSAK No. 62, regarding "Insurance Contracts"
 - PSAK No. 63, regarding "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
 - PSAK No. 64, regarding "Mining Exploration Activity and Mineral Resources Mining Evaluation"
 - ISAK No. 13, regarding "Hedges of Net Investments in Foreign Operations"
 - ISAK No. 15, regarding "PSAK No. 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
 - ISAK No. 16, regarding "Service Concession Arrangements"
 - ISAK No. 18, regarding "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
 - ISAK No. 19, regarding "Applying the Restatement Approach under PSAK No. 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
 - ISAK No. 20, regarding "Income Taxes – Changes in The Tax Status of an Enterprise or its Shareholders"
 - ISAK No. 22, regarding "Service Concession Arrangements: Disclosures"

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

- ISAK No. 23, mengenai "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK No. 24, mengenai "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, mengenai "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antar entitas, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Prinsip Konsolidasi

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri".

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

- ISAK No. 23, regarding "Operating Lease – Incentives"
- ISAK No. 24, regarding "Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease"
- ISAK No. 25, regarding "Land Rights"
- ISAK No. 26, regarding "Reassessment of Embedded Derivatives"

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

The statements of cash flows are presented using the direct method, where classified into operating investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

c. Principles of Consolidation

Since January 1, 2011, Entity and its Subsidiaries adopts PSAK No. 1 (Revised 2009), regarding "Consolidated and Separate Financial Statements"

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Entitas dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif dan ekuitas pada laporan posisi keuangan, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and the net assets not held by Entity, and presented separately in the consolidated statements of comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

Seluruh transaksi antar entitas, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

d. Kombinasi bisnis

d. Business Combination

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dimana tidak memerlukan penyesuaian untuk aset dan liabilitas yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011.

Since January 1, 2011, Entity and its Subsidiaries adopts PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations". The revised PSAK is applied prospectively for business combination on and after January 1, 2011 which requires no adjustment for assets and liabilities of business combination entered into prior to January 1, 2011.

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Acquisitions of Subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire. Any costs directly attributable to the business combination recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas Entitas Anak yang diambil alih diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas menghentikan amortisasi goodwill dan mengeliminasi jumlah tercatat yang terkait dengan akumulasi amortisasi sehubungan dengan penurunan goodwill serta melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009) mengenai "Penurunan Nilai Aset".

On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Starting on January 1, 2011, goodwill is not amortized and eliminate the carrying amount related to accumulated amortization due to impairment losses and annual impairment testing of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), regarding "Impairment of Assets".

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalent

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan umur jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent consist of cash on hands, cash in bank and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral for liability and other loans and no restricted.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya, disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan (neraca).

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

f. Short-Term Investment

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement, but warranted, or has determined its use and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, is presented as "Short-term Investments" in the statements of consolidated financial position (balance sheets).

g. Financial Assets and Liabilities

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010) regarding "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 55 (Revised 2011) regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Financial assets

The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

i. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges.

Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiaries' right to receive payments is established.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

iii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

ii. *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income.

iii. *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

iv. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Estimasi nilai wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of comprehensive income.

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Fair value estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2011.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

h. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 regarding "Related Parties Disclosures" which has been effective since January 1, 2011.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya.

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

i. Prepaid Expense

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefit.

j. Impairment of Financial Assets

i. Assets carried at amortized cost

The Entity and its Subsidiaries assesses at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired. A financial asset or a Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and its Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- significant financial difficulty of the issuer or borrowers;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

ii. Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

k. Persediaan

Persediaan kavling tanah dan bangunan rumah dalam penyelesaian serta bangunan rumah yang telah selesai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya-biaya untuk pematangan dan pengembangan tanah termasuk beban bunga pinjaman dan selisih kurs atas bunga pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pematangan dan pengembangan tanah sebelum tahap penyelesaian dikapitalisasi sebagai bagian dari harga pokok perolehan tanah.

Perolehan tanah yang sedang dikembangkan dicatat sebagai "Tanah yang sedang Dikembangkan". Biaya-biaya untuk pematangan dan pengembangan tanah, termasuk beban bunga pinjaman dan selisih kurs atas bunga pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian, pematangan dan pengembangan tanah sebelum tahap penyelesaian pengembangan dan pembangunan, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan tanah.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Sarana	20
Mesin	10
Kendaraan bermotor	5
Peralatan pabrik	5
Inventaris kantor	5
Instalasi listrik	5
Mess	5
Peralatan proyek	5

Harga perolehan hak atas tanah terdiri atas biaya notaris, sertifikat Hak Guna Bangunan, biaya pematangan tanah dan biaya-biaya lain. Dengan hak atas tanah, Entitas dan Entitas Anak mendapatkan hak untuk menggunakan tanah untuk

k. Inventories

Kavling land inventory and building houses in progress and building house that has been completed are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs for the maturation and development of land including the burden of interest of loans and exchange rate difference on the interest of loans obtained to finance the purchase, development and maturation stage before the settlement of land are capitalized as part of the basic price of land acquisition.

Acquisition of land under development is presented as "Land under Development". Costs for the maturation and development of land, including interest expenses and exchange rate difference on the interest of loans used for purchase, development and maturation stage before the settlement of land development and construction, are capitalized as part of the cost of acquired land.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Utilities</i>
<i>Machinery</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Factory equipment</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Electrical installation</i>
<i>Housing</i>
<i>Project equipment</i>

The acquisition cost of land rights consists of legal fee, landrights certificates, resettlement costs and other related costs. In accordance with the land rights, the Entity and its Subsidiaries has the rights to utilize the specified land for a fixed duration. The

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

suatu jangka waktu yang tetap. Entitas dan Entitas Anak tidak menyusutkan hak atas tanah karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang tanpa tambahan biaya yang signifikan dan dapat dipindahtangankan, sehingga taksiran masa manfaat hak atas tanah secara efektif tidak terbatas.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, mengenai "Akuntansi Hak atas Tanah", tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah atau perpanjangan hak tanah atau hak guna usaha ditangguhkan dan diamortisasi selama periode berlakunya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

Entity and Subsidiaries does not amortize landrights because management expects such rights will be renewable without significant additional cost and transferable accordingly, therefore the estimated useful life of land rights is effectively unlimited.

The cost of repairs and maintenance are charged to operation as incurred, significant improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected as income or loss for the current period.

In accordance with PSAK No. 47, regarding "Accounting for Land", landrights are stated at cost and not amortized. Some of cost in connection with the acquisition or renewal of landrights or capital lease are deferred and amortized using the straight-line method.

At the date of statement of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

m. Impairment of Non – Financial Asset

Since January 1, 2011, Entity and its Subsidiaries adopts PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". At the statements of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) did not have significant impact on the financial reporting except for related disclosures.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

n. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No.13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan bangunan rumah, ruko, bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai
- Harga jual akan tertagih
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh kembali; dan
- Penjual telah mengendalikan resiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

n. Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003 (UU No.13/2003).

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the Entity's defined benefit obligations or fair values assets program at the statements of financial position (balance sheets) date. These actuarial gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line basis until the benefit becomes vested.

The Entity recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

o. Revenue and Expense Recognition

Sale of houses, shop houses and other similar building and kavling of land are recognized based on full accrual method when all of the following conditions are met:

- The sale is consummated;
- Sales price is collectible
- The seller's receivable is not subject to subordination in the future to obligations to be reclaimed; and
- Seller has to control the benefit and risk of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which is the substance is sale and seller shall no obligated to or significantly involved with the building unit.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

If any of the above conditions is not be fulfilled, then all money received from the buyer to be treated as income received in advance and recognized using the deposit method until all requirements are met.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Taksiran Pajak Penghasilan

p. Provision for Income Tax

Entitas dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilannya sesuai dengan PSAK No. 46, mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan".

The Entity and its Subsidiaries determine their income taxes in accordance with PSAK No. 46 regarding "Accounting for Income Tax".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung dengan mempergunakan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year computed using the applicable tax rates.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan kewajiban yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proposional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak.

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Pada tanggal 20 Juli 2008 telah dikeluarkan Peraturan pemerintah No.51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final sejak tanggal 1 Januari 2008, yang kemudian berubah menjadi tanggal 1 Agustus 2008 dengan dikeluarkannya Peraturan pemerintah No. 40 pada tanggal 4 Juni 2009. Perubahan peraturan tersebut berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2009.

As of July 20, 2008 the government declared government rules No. 51 year 2008 concerning "Income Tax from Constructions" which is income tax from constructions being final tax rate since dated January 1, 2008, and being change become dated August 1, 2008 with government rules No. 40 dated June 4, 2009. This changes being effective as of January 1, 2009.

Aset dan liabilitas tangguhan diakui atas konsekuensi pajak dimasa mendatang yang timbul dari adanya perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang bersangkutan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak, dan sedangkan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang hal tersebut besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent it is probable that taxable income will be available in the future periods against which the deductible temporary differences can be utilized

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, kecuali untuk hal-hal yang

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position (balance sheets) date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

secara langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas konsolidasi dimana pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas konsolidasi.

Nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dibebankan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui ketika Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP), atau, jika mengajukan keberatan/banding, pada saat diperolehnya surat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut.

q. Informasi Segmen

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- a. Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

credited directly to consolidated equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to consolidated equity.

If recorded value of asset and liability related with final income tax is different from the tax base then, the different unrecognized as deferred asset and liability.

Tax expense for income that subject to final income tax is recognized proportionally with total income based on accounting in current year.

Charges to the tax liability is recognized when the Entity and its Subsidiaries received the Tax Assessment Letter (SKP) or if the Entity and Subsidiaries filed the objection/appeal at the time of the decision letter of the objection is received and, if appealed, upon resolution of the appeal.

q. Segment Information

Since January 1, 2011, the Entity and its Subsidiaries applies PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segments is a component of the Entity or its Subsidiaries:

- a. Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- b. The results of operations are reviewed regularly by pengambil decisions about the resources allocated to the segment and its performance; and
- c. Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) didnot have significant impact on the consolidated financial statements.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah 2.721.000 saham.

r. Basic Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) by weighted average number of shares issued and fully paid during the current year. Weighted average number of shares outstanding in 2012 and 2011 are 2,721,000,000 shares.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b Pajak penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

c Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

3. ESTIMATION AND CONSIDERATION OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

The preparation of consolidation financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidation financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

b Income tax

The Entity and its Subsidiaries operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at statement of comprehensive income in the period in which such determination is made.

c Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Actual results could be different from these estimation'.

4. KUASI REORGANISASI

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK No. 51) mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", kuasi reorganisasi (Kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui Kuasi, Entitas mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan laporan posisi keuangan (neraca) yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

4. QUASI REORGANIZATION

Based on PSAK No. 51 (Revised 2003) (PSAK No. 51), regarding "Accounting for Quasi Reorganization", quasi reorganization (Quasi) represent accounting procedure which regulated Entity to restructure the equity by eliminating deficit and revaluating assets and liabilities which are stated at fair value. With the Quasi, the Entity obtained fresh start, which showing the present value of balance sheet and without encumbered deficit.

Kuasi yang diterapkan oleh Entitas pada tanggal 30 September 2007 dilakukan sesuai dengan PSAK No. 51. Pelaksanaan Kuasi didasarkan atas keyakinan yang memadai bahwa Entitas setelah Kuasi akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

The Quasi applied by the Entity on September 30, 2007 conducted based on PSAK No. 51. Execution of the Quasi based on strong confidence that after the Quasi, the Entity has ability to continue as a going concern entity.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dalam rangka Kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Selisih lebih atas penilaian tersebut dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas". Selisih penilaian aset dan liabilitas sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi Entitas adalah sebesar Rp 63.548.221.341 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik lain sesuai dengan laporan No. 06/SA/07, tanggal 5 Nopember 2007.

In connection with the Quasi, fair value of Entity's assets and liabilities was determined based on market value on quasi reorganization date. If market value is not available or not depict value in fact, fair value estimated of assets and liabilities is conducted by considering fair value of other similar instrument which its of a kind, estimation of present value calculation, or discounted cash flow. For certain assets and liabilities, assessment based on related PSAK. The revaluation increment was presented as "Revaluation Increment in Assets and Liabilities". Revaluation increment in assets and liabilities of the Entity amounting to Rp 63,548,221,341 which was conducted by other Registered Public Accountant based on report No. 06/SA/07, dated November 5, 2007.

Saldo defisit pada tanggal 30 September 2007 sebesar Rp 56.202.645.576 telah dieliminasi dengan akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 101.789.246 dan selisih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp 56.100.856.330.

Deficit balance as of September 30, 2007 amounted to Rp 56,202,645,576 had been eliminated with the different in revaluation increment in fixed assets amounting to Rp 101,789,246 and the different in revaluation increment of assets and liabilities amounting to Rp 56,100,856,330.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2012
Kas	31.000.000
Bank	
<u>Pihak Ketiga:</u>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	741.255.391
PT Bank Central Asia Tbk	707.203.215
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	447.577.812
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	310.154.519
PT Bank Artha Graha	6.842.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.627.156
PT Bank Mestika Dharma	5.139.034
Sub – jumlah	2.223.799.627
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 29)</u>	
PT Bank Yudha Bhakti	371.007.085
Jumlah	2.625.806.712

Tingkat suku bunga tahunan adalah sebesar 2,5% dan 3% pada tahun 2012 dan 2011.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2011	
	24.450.000	Cash on Hand
Banks		
<u>Third Parties:</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	142.688.118	
PT Bank Central Asia Tbk	16.812.550	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122.497.316	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.605.262	
PT Bank Artha Graha	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.457.751	
PT Bank Mestika Dharma	18.253.126	
Sub – total	311.314.123	
<u>Related Party (see Note 29)</u>		
PT Bank Yudha Bhakti	33.466.615	
Total	369.230.738	

Annual interest rate amounted to 2.5% dan 3% in 2012 and 2011.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2012
<u>Pihak Ketiga:</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.358.667.800
PT Bank Syariah Mandiri	173.175.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.625.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Jumlah	1.586.467.800

Penempatan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diberikan Bank-bank tersebut kepada konsumen.

Pencairan deposito tergantung dari kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan oleh Bank (lihat Catatan 33).

Semua investasi jangka pendek menggunakan mata uang rupiah. Penempatan pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan rekening escrow sehingga tidak menerima bunga.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2011	
	519.542.000	
<u>Third Parties:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
PT Bank Syariah Mandiri	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.375.000	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.000.000	
Total	531.917.000	

Placement of funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is used as collateral for mortgage provided to the customers.

The withdrawal of deposit depends on the completeness of the documents required by the Bank (see Note 33).

All short-term investments used in Rupiah. Placement of fund in PT Bank Syariah Mandiri is an escrow account so there isn't interest.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Tingkat bunga atas penempatan ini adalah sebagai berikut:

Rate from placement of this funds are :

	2012	2011	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,00%	5,50%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,25%	5,50%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	5,75%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2012
Pihak Ketiga:	
Piutang pelanggan	3.936.915.624
Penjualan rumah (KPR)	1.520.365.680
Jumlah	5.457.281.304

Umur piutang usaha Entitas dan Entitas Anak tidak melebihi 30 hari.

Semua piutang usaha Entitas dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang penjualan rumah (KPR) terdiri dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank ICB Bumiputera dan PT Bank Tabungan Negara Syariah yang merupakan piutang retensi dari Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) milik pelanggan yang ada di masing-masing bank tersebut (lihat Catatan 33).

Tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2011	Third Parties :
	6.673.670.531	Customer receivable
	1.669.782.800	Sales of House (KPR)
	8.343.453.331	Total

The aging of trade receivable of the Entity and Subsidiaries not exceeding 30 days.

All trade receivable of Entity and its Subsidiaries are using Rupiah currency.

Sales of House (KPR) receivables consists of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank ICB Bumiputera dan PT Bank Tabungan Negara Syariah represent receivables from mortgage retention of existing customers at each bank (see Note 33).

There is no collateral accepted by the Entity and its Subsidiaries on this receivables.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2012 and 2011, the Entity's and Subsidiaries management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012
PT Citra Jaya	50.000.000
PT Camp	40.000.000
PT Pelangi Residence	17.500.000
PT Indosuryo	-
PT Golden Step	-
Lain-lain	31.936.722
Jumlah	139.436.722

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2011	
	-	PT Citra Jaya
	-	PT Camp
	17.550.000	PT Pelangi Residence
	162.746.085	PT Indosuryo
	80.000.000	PT Golden Step
	90.153.238	Others
	350.449.323	Total

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

There is no collateral accepted by the Entity and Subsidiaries on this receivable.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2012 and 2011, the Entity's and Subsidiaries management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of other receivables.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2012
Asuransi	35.829.244
Lain-lain	35.116.680
Jumlah	70.945.924

9. PREPAID EXPENSE

This account consists of:

	2011	
	19.773.075	Insurance
	26.229.139	Others
	46.002.214	Total

10. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Tanah matang	16.227.921.295
Bangunan dalam penyelesaian	5.404.265.598
Bangunan siap jual	127.200.000
Jumlah	21.759.386.893

10. INVENTORIES

This account consists of:

	2011	
	26.453.813.586	Land held for sale
	5.319.478.120	Building under construction
	127.200.000	Building ready for sale
	31.900.491.706	Total

Tanah matang merupakan tanah yang berlokasi di Jl. Palem Sememi, Kotamadya Surabaya, atas nama PT MBS, Entitas Anak.

Bangunan dalam penyelesaian merupakan bangunan yang masih dalam konstruksi yang terletak di Jl. Palem Residence dan Palm Oasis milik PT MBS, Entitas Anak.

Bangunan siap jual merupakan bangunan jadi yang siap dijual kepada pelanggan yang terletak di Jl. Palem Sememi Barat I, dengan luas 270 m² milik PT MBS, Entitas Anak.

Persediaan tanah matang seluas 17.491 m² dan 20.262 m² masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 digunakan sebagai jaminan hutang bank (lihat Catatan 14).

Persediaan Entitas dan Entitas Anak sebagian besar merupakan tanah matang sehingga tidak diasuransikan.

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan.

Land held for sale is located on Jl. Palem Sememi, Surabaya district, behalf of PT MBS, Subsidiary.

Building under construction is building in construction that is located on Jl. Palem Residence and Palm Oasis belong to PT MBS, Subsidiary.

The building ready for sale is building that is ready to be sold to customers located in Jl. Palem Sememi Barat I, with an area of 270 m2 belong to PT MBS, Subsidiary.

Land held for sale of 17,491 m² and 20,262 m² in 2012 and 2011, respectively, pledged as collateral for bank loans (see Note 14).

There is no insurance in inventories Entity and Subsidiaries because most of that are land.

Based on the evaluation of the management regarding value that can be recovered on December 31, 2012 and 2011, management believes that there is no change in circumstances that indicate a decrease in stock value.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari :

	2012
Tanah	18.566.997.460
Lain-lain	3.836.638.868
Jumlah	22.403.636.328

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembebasan tanah yang berlokasi di Kelurahan Kandangan dan Tambak Osowilangun, Kotamadya Surabaya yang akan digunakan untuk pengembangan real estat.

11. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

	2011	
	13.570.518.527	Land
	628.512.617	Others
	14.199.031.144	Total

Advances to land purchase represent advances for land acquisition that located in Kandangan and Tambak Osowilangun, Surabaya for real estate development.

12. TANAH YANG SEDANG DIKEMBANGKAN

Akun ini terdiri atas:

Entitas	Lokasi	2012	Luas m2	2011	Luas m2
PT Multi Bangun Sarana	Kecamatan: Babat Jerawat, Kandangan, Tambak Osowilangun	87.482.196.846	823.615	78.798.048.928	823.615
PT Masterin Property	Kecamatan: Kandangan, Tambak Osowilangun	26.135.369.193	278.620	26.117.683.250	278.620
PT Fortune Mate Indonesia	Kecamatan: Romo kalisari, Betro, Tambak Osowilangun	137.770.071.473	447.473	137.770.071.473	447.473
	Total	251.387.637.512	1.549.708	242.685.803.651	1.549.708

Pada tahun 2012, tanah seluas 45.128 m² yang terletak di Kelurahan Kandangan dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Mestika Dharma (lihat Catatan 14).

12. LAND UNDER DEVELOPMENT

This account consists of :

In 2012, land of 45,128 m² which located at Kelurahan Kandangan pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mestika Dharma (see Note 14).

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Carrying Value
Nilai Tercatat					Direct Ownership
Pemilikan langsung					Landright
Hak atas tanah	33.129.000.000	-	-	33.129.000.000	Landright
Bangunan	17.986.000.000	104.540.000	-	18.090.540.000	Buildings
Sarana	1.478.500.000	-	-	1.478.500.000	Utilities
Mesin	6.924.900.000	-	-	6.924.900.000	Machinery
Kendaraan bermotor	1.108.677.914	313.500.000	-	1.422.177.914	Vehicles
Peralatan pabrik	978.870.000	-	-	978.870.000	Factory equipment
Inventaris kantor	539.288.272	14.675.000	-	553.963.272	Office equipment
Instalasi listrik	37.000.000	-	-	37.000.000	Electrical installation
Mess	353.850.000	-	-	353.850.000	Housing
Peralatan proyek	459.387.400	53.450.000	-	512.837.400	Project equipment
Jumlah	62.995.473.586	486.165.000	-	63.481.638.586	Total

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2012									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation				
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>				
Bangunan	5.779.185.449	1.295.036.844	-	7.074.222.293	Buildings				
Sarana	414.113.583	97.438.490	-	511.552.073	Utilities				
Mesin	5.284.837.485	315.413.318	-	5.600.250.803	Machinery				
Kendaraan bermotor	977.781.974	83.847.680	-	1.061.629.654	Vehicles				
Peralatan pabrik	795.693.301	182.719.199	-	978.412.500	Factory equipment				
Inventaris kantor	414.952.630	67.950.380	-	482.903.010	Office equipment				
Instalasi listrik	34.119.818	2.880.182	-	37.000.000	Electrical installation				
Mess	287.307.547	66.172.456	-	353.480.003	Housing				
Peralatan proyek	129.864.830	99.004.147	-	228.868.977	Project equipment				
Jumlah	14.117.856.617	2.210.462.696		16.328.319.313	Total				
Nilai Buku	48.877.616.969			47.153.319.273	Net Book Value				
2011									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Nilai Tercatat					Carrying Value				
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>				
Hak atas tanah	33.129.000.000	-	-	33.129.000.000	Landright				
Bangunan	17.986.000.000	-	-	17.986.000.000	Buildings				
Sarana	1.478.500.000	-	-	1.478.500.000	Utilities				
Mesin	6.924.900.000	-	-	6.924.900.000	Machinery				
Kendaraan bermotor	1.105.677.914	3.000.000	-	1.108.677.914	Vehicles				
Peralatan pabrik	978.870.000	-	-	978.870.000	Factory equipment				
Inventaris kantor	498.087.172	41.201.100	-	539.288.272	Office equipment				
Instalasi listrik	37.000.000	-	-	37.000.000	Electrical installation				
Mess	353.850.000	-	-	353.850.000	Housing				
Peralatan proyek	456.837.400	2.550.000	-	459.387.400	Project equipment				
Jumlah	62.948.722.486	46.751.100	-	62.995.473.586	Total				
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation				
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>				
Bangunan	4.462.905.210	1.316.280.239	-	5.779.185.449	Buildings				
Sarana	316.675.093	97.438.490	-	414.113.583	Utilities				
Mesin	4.889.957.247	394.880.238	-	5.284.837.485	Machinery				
Kendaraan bermotor	904.534.294	73.247.680	-	977.781.974	Vehicles				
Peralatan pabrik	601.244.216	194.449.085	-	795.693.301	Factory equipment				
Inventaris kantor	316.755.240	98.197.390	-	414.952.630	Office equipment				
Instalasi listrik	29.929.030	4.190.788	-	34.119.818	Electrical installation				
Mess	216.748.259	70.559.288	-	287.307.547	Housing				
Peralatan proyek	38.253.183	91.611.647	-	129.864.830	Project equipment				
Jumlah	11.777.001.772	2.340.854.845	-	14.117.856.617	Total				
Nilai Buku	51.171.720.714			48.877.616.969	Net Book Value				

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 2.210.462.696 dan Rp 2.340.854.845 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 (lihat Catatan 26).

Pada tahun 2011, tanah seluas 28.880 m² milik Entitas dijadikan sebagai jaminan hutang bank. Pada tahun 2012 tanah ini tidak lagi dijaminan sehubungan dengan adanya perubahan jaminan (lihat Catatan 14).

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap segala kerugian karena kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 2.360.000 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Depreciation expenses werw allocated for general and administrative expense amounted to Rp 2,210,462,696 and Rp 2,340,854,845 in 2012 and 2011 respectively (see Note 26).

In 2011, land of 28,880 m² which were owned by the Entity, are pledged as collateral to bank loan. In 2012, this land is no longer secured in connection with changed in collateral (see Note 14).

Fixed assets, except landrights, are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies with protection coverage of US\$ 2,360,000 in 2012 and 2011, respectively. Management believes that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 44.203.405.533.

Based on the management's evaluation, the management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and its Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 44,203,405,533.

14. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari :

	2012
<u>Hutang jangka pendek:</u>	
PT Bank Artha Graha	1.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	991.400.000
Sub-jumlah	2.491.400.000
<u>Hutang jangka panjang:</u>	
PT Bank Mestika Dharma	11.946.514.096
Bagian jatuh tempo satu tahun	1.350.531.554
Sub-jumlah	13.297.045.650
Jumlah	15.788.445.650

PT Bank Mestika Dharma

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mestika Dharma (Mestika), sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun pada tahun 2010 serta jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2010. Pada tahun 2011, pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas.

Pada tahun 2011, PT MBS, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mestika Dharma, sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo dalam waktu 8 (delapan) tahun dengan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun serta jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2019. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 911, seluas 9.580 m² atas nama PT Indosurya Wahyu Pahala, pihak berelasi dan sebidang tanah HGB No. 1063 seluas 28.880 m² yang berlokasi di Jl. Tambak Sawah No. 10 atas nama Entitas. Pada tahun 2012 terdapat perubahan jaminan atas fasilitas pinjaman ini menjadi sebidang tanah seluas 45.128 m² di Kelurahan Kandangan atas nama PT MBS, Entitas Anak (lihat Catatan 12) serta tanah seluas 10.000 m² di Kelurahan Tambak Osowilangun atas nama Teddy Gunawan (lihat Catatan 12).

14. BANK LOANS

This account consists of:

	2011	
		<u>Short-term loans:</u>
	-	PT Bank Artha Graha
	5.605.138.236	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	5.605.138.236	Sub-total
		<u>Long-term loan:</u>
	13.297.045.651	PT Bank Mestika Dharma
	1.189.071.561	Current maturities of long-term debts
	14.486.117.212	Sub-total
	20.091.255.448	Total

PT Bank Mestika Dharma

The Entity obtained working capital credit facility from PT Bank Mestika Dharma (Mestika), amounted to Rp 15,000,000,000. The loan matured in 1 (one) year with interest rate 13% per annum in 2010 and will mature as of December 12, 2010. In 2011, this loan has been fully paid by the Entity.

In 2011, PT MBS, Subsidiary, obtained working capital credit facility from PT Bank Mestika Dharma amounted to Rp 15,000,000,000. The loan matured in 8 (eight) year with interest rate of 12,5% per annum in 2011 and will mature as of September 15, 2019. This loan is secured by a part of Building Use Right (HGB) No. 911, totaling to 9,580 m² on behalf of PT Indosurya Wahyu Pahala, related party and Building Use Right No. 1063 totaling to 28,880 m², located at Jl. Tambak Sawah No. 10 on behalf of the Entity. In 2012, there was changed in the loan collateral are part of land totaling to 45,128 m² in Kelurahan Kandangan on behalf PT MBS, Subsidiary (see Note 12) and land area of 10,000 m² in Kelurahan Tambak Osowilangun on behalf Teddy Gunawan (see Note 12).

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo hutang PT Bank Mestika Dharma masing-masing sebesar Rp 13.297.045.650 dan Rp 14.486.117.212 merupakan saldo hutang bank (*contractual value*) sebesar Rp 13.412.718.801 dan Rp 14.627.501.431 dikurangi beban transaksi yang terkait dengan penambahan fasilitas hutang bank sebesar Rp 115.673.151 dan Rp 141.384.219.

Entitas Anak melakukan pembayaran sebesar Rp 1.189.071.563 dan Rp 363.882.789 pada tahun 2012 dan 2011.

PT Bank Artha Graha

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.100, tanggal 21 Desember 2012, PT MBS, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Revolving Loan 1 dengan batas jumlah sebesar Rp 4.000.000.000 yang dipergunakan untuk infrastruktur proyek perumahan Royal Oasis dengan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2013.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.101, tanggal 21 Desember 2012, PT MBS, Entitas Anak memperoleh fasilitas tambahan kredit Revolving Loan 2 dengan batas jumlah sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2013. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 93 sertifikat di Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya (lihat Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT MBS, Entitas Anak wajib memperoleh persetujuan tertulis atas transaksi sebagai berikut:

- a) Menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain.
- b) Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain.
- c) Menjual atau melepas sebagian harta Entitas.
- d) Menyerahkan sebagian hak atau kewajiban kepada pihak lain.
- e) Membuka usaha baru selain dari usaha yang ada.
- f) Membagikan dividen Entitas.

Saldo pinjaman pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.500.000.000

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 6 yang diaktakan oleh Notaris Susilowati S.H., M.Hum., tanggal 9 Januari 2009, PT MBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi untuk pembangunan proyek perumahan "Palm Residence" dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) sebesar Rp 9.850.000.000 yang pencairannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As of December 31, 2012 and 2011, the balance of long-term loan PT Bank Mestika Dharma amounting to Rp 13,297,045,650 and Rp 14,486,117,212 respectively represent the bank loan balance (*contractual value*) amounting to Rp 13,412,718,801 and Rp 14,627,501,431 less with transaction cost related to addition of bank loan facility amounting to Rp 115,673,151 and Rp 141,384,219.

Subsidiary has paid the loan amounting to Rp 1,189,071,563 and Rp 363,882,789 in 2012 and 2011, respectively.

PT Bank Artha Graha

Based on Credit Agreement No. 100 on December 21, 2012, PT MBS, Subsidiary obtained a Revolving Credit Loan 1 with a limit amounted to Rp 4,000,000,000 and used for housing project infrastructure Royal Oasis with interest rate at 11% per annum and will mature on December 22, 2013.

Based on Credit Agreement No. 101 on December 21, 2012, PT MBS, Subsidiary obtained a Revolving Credit Loan 2 with a limit amounted to Rp 10,000,000,000 with interest rate at 11% per annum and will mature on December 22, 2013. This loan secured by 93 certificate in Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo, Surabaya (see Note 10).

Based on the loan agreements, PT MBS, Subsidiary, must obtain written approval from PT Bank Artha Graha prior to performing the following transaction:

- a) Receiving any form of credit from other banks or other parties.
- b) binds itself as surety for the debt of others.
- c) Selling off some assets or entities.
- d) Submit any of its rights or obligations to any other party.
- e) Open a new business apart from existing businesses.
- f) Distribute dividends Entities.

The balancing of loan in 2012 amounted to Rp 1,500,000,000.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. 6 by the Notary Susilowati S.H., M. Hum., dated January 9, 2009, PT MBS, a Subsidiary, obtained working capital credit facility for the construction of housing projects "Palm Residence" from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) amounting to Rp 9,850,000,000 which the drawdown in accordance with the provisions applicable.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2011, berdasarkan *addendum* perjanjian kredit No. 69/Sb.Ut/LS/I/2011, tanggal 19 Januari 2011, PT MBS, Entitas Anak, memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman ini menjadi sebesar Rp 6.396.400.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2012.

Berdasarkan *addendum* Perjanjian Kredit No 31/Sb.Ut/KYG-KU/III/2011, tanggal 30 Maret 2011, PT MBS, Entitas Anak, memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman ini menjadi sebesar Rp 7.700.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2012 dan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 78 (tujuh puluh delapan) buku Sertifikat HGB. Pada bulan Nopember 2011, pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas.

Pada tahun 2011, berdasarkan perjanjian kredit No. 7, tanggal 2 Nopember 2011, yang diaktakan oleh Notaris Evy Retno Budiarty, S.H., PT MBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi untuk membiayai pembangunan proyek perumahan "Palm Oasis" dari BTN sebesar Rp 12.500.000.000 yang pencairannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pinjaman ini jatuh tempo dalam waktu 2 (dua) tahun dengan tingkat bunga 12,5% per tahun serta dijamin dengan 211 (dua ratus sebelas) buah Sertifikat HGB (lihat Catatan 10) yang berlokasi di "Palm Oasis", Kota Surabaya, Kecamatan Benowo, Propinsi Jawa Timur, Kelurahan Sememi atas nama PT MBS, Entitas Anak.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT MBS, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BTN apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

1. Mengubah bentuk hukum dan status perusahaan.
2. Memberikan atau menerimakan pinjaman kepada atau dari pihak lain, kecuali jika pinjaman yang diberikan atau diterima sehubungan dengan transaksi usaha normal
3. Menjaminkan harta PT MBS, Entitas Anak, dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain
4. Melunasi hutang kepada pemegang saham
5. Melakukan pembagian dividen.

In 2010, based on *addendum* of credit agreement No. 69/Sb.Ut/LS/I/2011, a Subsidiary obtained changed of credit facility amounted to Rp 6,396,400,000. This loan matures within 1 (one) year with 13% interest rate per annum and will mature as of January 9, 2012.

Based on *addendum* of credit agreement No. 31/Sb.Ut/KYG-KU/III/2011, dated March 30, 2011 PT MBS, a Subsidiary obtained changed of credit facility amounted to Rp 7,700,000,000 and secured with 78 (seventy-eight) HGB certificate. This loan matures within 1 (one) year with 13% interest rate per annum and will mature as of January 9, 2012. In November, 2011, this loan has been fully paid by the Entity.

Based on credit agreement No. 7 by the Notary Evy Retno Budiarty, S.H., dated November 2, 2011, PT MBS, a Subsidiary, obtained working capital credit facility for the construction of housing projects "Palm Oasis" from BTN amounting to Rp 12,500,000,000 which the drawdown in accordance with the provisions applicable. This loan matures within 2 (two) years with an interest rate of 12.5% per annum and secured by the 211 (two hundred eleven) HGB Certificate (see Catatan 10) located in the "Palm Oasis", Surabaya City, Benowo District, East Java Province, Village Sememi on behalf of PT MBS, Subsidiary.

Based on the loan agreements, PT MBS, Subsidiary, must obtain written approval from BTN prior to performing the following transaction:

1. Change the legal form and status of the Entity.
2. Provide/accept loans to or from other parties, except for normal business transactions
3. Pledge PT MBS's assets to other parties for any purpose
4. Pay amount of due to stockholders
5. Declare dividend to stockholder

15. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2012
<u>Pihak Ketiga:</u>	
PT Surya Intrindo Makmur	2.391.469.344
CV Indo Bangun Makmur	303.056.668
CV Karya Indah Internusa	141.370.020
CV Lancar Rejeki	87.858.043
CV Saputro Griya Construction	66.741.835
Stand Bunga Dahlia	30.919.600
CV De Griya	29.947.500
CV Bintang Jaya	19.445.249
CV Karya Sejati	-
Lain-lain	89.363.686
Jumlah	3.160.171.945

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2011	
		<u>Third Parties:</u>
	-	PT Surya Intrindo Makmur
509.836.600		CV Indo Bangun Makmur
175.457.022		CV Karya Indah Internusa
410.533.463		CV Lancar Rejeki
232.093.125		CV Saputro Griyo Construction
-		Stand Bunga Dahlia
304.258.228		CV De Griya
205.691.874		CV Bintang Jaya
266.279.980		CV Karya Sejati
98.228.220		Others
		Total
2.202.378.512		

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012
1 – 30 hari	-
Lebih dari 60 hari	3.160.171.945
Jumlah	3.160.171.945

Semua hutang usaha Entitas dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang tersebut.

The aging analysis on trade payables are as follows:

	2011	
	57.000.000	1 – 30 days
	2.145.378.512	Over 60 days
	2.202.378.512	Total

All trade payables the Entity and its Subsidiaries are using Rupiah currency.

There is no collateral pledged on this payables.

16. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012
<u>Pihak Berelasi:</u>	
First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hong Kong	72.265.518.210
<u>Pihak Ketiga :</u>	
Giro Mundur	1.211.798.651
Titipan	3.153.666.415
PT BCA Finance	176.854.903
Lain-lain	18.655.500
Sub-jumlah	4.560.975.469
Jumlah	76.826.493.679

First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hong Kong
(First Property)

Pada tahun 2010, First Property setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas sebesar US\$ 5.485.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah memperoleh perpanjangan sampai dengan tanggal 28 Desember 2012.

Entitas pada tanggal 29 Desember 2011 memperoleh tambahan fasilitas modal kerja dari First Property sebesar US\$ 3.000.000. Atas tambahan fasilitas ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2012. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Desember 2013.

PT BCA Finance (BCAF)

Pada tahun 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari BCAF untuk pembiayaan aset kendaraan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,28% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 13).

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2011	
	75.467.279.400	<u>Related Party:</u>
		First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hong Kong
		<u>Third Parties:</u>
	-	Posted cheque
	1.120.607.188	Deposit
	-	PT BCA Finance
	26.219.576	Others
	1.146.826.764	Sub-total
	76.614.106.164	Total

First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hong Kong
(First Property)

In 2010, First Property agreed to provide loan to Entity amounted to US\$ 5,485,000. This loan has no interest bearing and due on December 28, 2011 and has extended until December 28, 2012.

On December 29, 2011, the Entity obtained additional working capital facility from First Property amounted to US\$ 3,000,000. This loan has no interest bearing and due on December 28, 2012. This loan has been extended until December 28, 2013.

PT BCA Finance (BCAF)

In 2012, the Entity obtained loan from BCAF to financing fixed assets - vehicle. This loan bears interest at 8.28% per annum and mature on October 19, 2016. This loan secured by the related assets (see Note 13).

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2012
Perijinan	156.943.625
BPHTB	27.092.100
Gaji dan upah	10.656.405
Pajak	632.800
Listrik dan air	-
Lain-lain	97.645.169
Jumlah	292.970.099

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2011	
	1.246.912.733	License
	108.875.000	BPHTB
	34.839.731	Salaries and wages
	43.873.376	Taxes
	44.561.900	Electricity and water
	853.260.752	Others
	2.332.323.492	Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri atas uang muka penjualan rumah sebesar Rp 8.203.804.812 dan Rp 1.200.617.816 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consist of advanced of sales housing amounted of Rp 8,203,804,812 and Rp 1,200,617,816 in 2012 and 2011, respectively.

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak telah mencatat akrual atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 707.968.397 dan Rp 343.192.186 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2012
Beban jasa kini	258.997.849
Beban bunga	65.401.786
Beban jasa non vested-lalu	2.250.826
Amortisasi keuntungan aktuarial	38.125.750
Beban imbalan kerja karyawan	364.776.211

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and Subsidiaries has recorded an accrual for termination, gratuity and compensation expenses amounted to Rp 707,968,397 and Rp 343,192,186, in 2012 and 2011 respectively which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statements of financial position (balance sheets).

a. Employee benefits expense

	2011	
	188.223.557	Current service cost
	23.399.834	Interest cost
	2.250.826	Cost service non vested-past
	3.160.252	Amortization of gain (loss) actuarial
	217.034.469	Employee benefits expense

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	2012
Nilai kini liabilitas	1.645.286.927
Beban jasa lalu yang belum diakui – non vested	(40.949.882)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(896.368.648)
Saldo akhir tahun	707.968.397

b. Estimated liabilities for employee benefits

	2011	
	1.024.724.321	Present value of liabilities
	(43.200.709)	Unrecognized past service cost – non vested
	(638.331.426)	Unrecognized of actuarial gain
	343.192.186	Balance at end of the year

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Analisis akrual imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The analysis of accrued employees' benefits are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	343.192.186	126.157.717	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 26)	364.776.211	217.034.469	Addition in current year (see Note 26)
Jumlah	707.968.397	343.192.186	Total

Tabel dibawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonable possible changes in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liability for employee benefits and current employee benefits expenses for the year ended December 31, 2012, respectively are as follows:

	2012	
Kenaikan 100 basis poin	(110.210.242)	Increase in 100 basis point
Penurunan 100 basis poin	127.474.159	Decrease in 100 basis point

Entitas dan Entitas Anak mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 4 Februari 2013 dan 22 Maret 2012, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries recorded an accrual based on actuarial computation conducted by PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuarial, based on their report dated February 4, 2013 and March 22, 2012 using the *Projected Unit Credit* method with an assumption are as follow:

	2012	2011	
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Retirement age
Kenaikan gaji tahunan	9%	9%	Annual increment rate
Bunga diskonto	6,21%	6,21%	Discount rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia II	Tabel Mortalita Indonesia II	Table Mortality

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the allowance as of December 31, 2012 and 2011 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 seperti yang tercatat pada PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2012 and 2011 as recorded based on PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Bureau, include the followings:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Surya Mega Investindo	1.270.000.000	46,67	127.000.000.000	PT Surya Mega Investindo
Royal Investment Holdings Co. Ltd	646.000.000	23,74	64.600.000.000	Royal Investment Holdings Co. Ltd
First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hongkong	475.000.000	17,46	47.500.000.000	First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hongkong
Masyarakat (di bawah 5%)	330.000.000	12,13	33.000.000.000	Public (below 5%)
Jumlah	2.721.000.000	100,00	272.100.000.000	Total

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR- BERSIH

Akun ini terdiri atas biaya penerbitan saham pada saat penawaran umum sebesar Rp 3.064.909.509 pada tahun 2012 dan 2011.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL- NET

This account consist of the cost of issued of shares at the public offering amounted to Rp 3,064,909,509 in 2012 and 2011.

22. PENJUALAN BERSIH

Jumlah penjualan properti dilakukan seluruhnya dengan pihak ketiga pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 37.314.237.000 dan Rp 23.782.855.500, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen produk secara terpisah.

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

22. NET SALES

Total sales of property conducted by third parties in 2012 and 2011 amounted to Rp 37,314,237,000 and Rp 23,782,855,500 respectively, therefor the Entity and Subsidiaries did not disclose product segmented information which is segregated.

In 2012 and 2011, Entity and Subsidiaries does not have sales in excess of 10% of net sales.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012
Tanah	10.911.738.715
Pengerjaan bangunan	10.229.427.209
Beban Pokok Penjualan	21.141.165.924

Pada tahun 2012 dan 2011 tidak terdapat pembelian yang melebihi 10%.

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods solds are as follows:

	2011	
	9.184.907.042	Land
	5.134.057.500	Building construction expenses
	14.318.964.542	Cost of Sales

In 2012 and 2011 doesn't have purchases in excess of 10%.

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Sewa	324.000.000
Bunga	37.429.478
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (lihat Catatan 1c)	-
Lain-lain	17.196
Jumlah	361.446.674

24. OTHER INCOME

This account consists of:

	2011	
	360.000.000	Rent
	19.421.545	Interest
	263.119.259	Gain from purchase with discount (see Note 1c)
	175.440.121	Others
	817.980.925	Total

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Gaji	486.491.799
Promosi	219.231.550
Pameran	77.929.474
Telekomunikasi	4.259.403
Lain-lain	35.735.697
Jumlah	823.647.923

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2011	
	467.764.137	Salaries
	192.236.572	Promotions
	118.383.000	Exhibitions
	3.762.191	Telecommunication
	22.721.700	Others
	804.867.600	Total

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2012
Gaji dan bonus	4.259.510.854
Penyusutan (lihat Catatan 13)	2.210.462.696
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	364.776.211
Sewa	240.000.000
Listrik dan air	171.923.314
Konsumsi	150.784.225
Telekomunikasi	138.336.426
Pencatatan saham	137.954.547
Pajak Bumi dan Bangunan	108.171.021
Asuransi	105.737.432
Pemeliharaan dan perbaikan	77.247.992
Peralatan kantor	16.525.873
Lain-lain	696.503.592
Jumlah	8.677.934.183

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

2011	
3.559.593.128	Salaries and incentive
2.340.854.845	Depreciation (see Note 13)
217.034.469	Employee benefits (see Note 19)
230.000.000	Rent
210.375.000	Electricity and water
260.468.196	Meals
117.595.348	Telecommunication
137.765.151	Stocklisting
96.700.654	Land and Buildings Tax
90.166.716	Insurance
137.060.169	Maintenance and repair
22.261.829	Office equipment
808.338.298	Others
8.228.213.803	Total

27. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	2012
PT Bank Mestika Dharma	1.786.114.059
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	419.070.020
PT BCA Finance	1.242.446
Jumlah	2.206.426.525

27. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

2011	
627.580.988	<i>PT Bank Mestika Dharma</i>
193.899.723	<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
-	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<i>PT BCA Finance</i>
821.480.711	<i>Total</i>

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Administrasi bank	2.851.823
Lain-lain	6.727
Jumlah	2.858.550

26. OTHER EXPENSES

This account consists of:

2011	
54.451.710	Bank administration
22.363.127	Others
76.814.837	Total

29. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan

Direktur utama Entitas menjabat sebagai komisaris utama pihak berelasi

: PT Bank Yudha Bhakti :

Komisaris Entitas menjabat sebagai komisaris pihak berelasi

: PT Indosurya Wahyu Pahala :

Pemegang saham dan direksi pihak berelasi merupakan Direksi Entitas Anak

: PT Bangun Sarana Jaya :

29. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

Nature of Relationship

President director the Entity as a related party's commissioner

Commissioner the Entity as of related party's commissioner

Shareholder and director of related party are Director of a Subsidiary of the Entity

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Sifat HubunganNature of Relationship

Pemegang saham Entitas	:	First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hongkong	:	The Entity's stockholder
Manajemen dan Karyawan kunci	:	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	:	Management and employee keys

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and significant balances with related parties are as follows:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Entitas dan Entitas Anak menempatkan sebagian dananya di PT Bank Yudha Bhakti. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Bank" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 5).</p> <p>b. Tanah seluas 9.580 m² milik PT Indosurya Wahyu Pahala digunakan sebagai salah satu jaminan atas pinjaman yang diperoleh PT MBS, Entitas Anak. Pada tahun 2012 terdapat perubahan jaminan sehingga tanah ini tidak dijaminkan lagi (lihat Catatan 14).</p> <p>c. Pada tahun 2010, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Bangun Sarana Jaya dengan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib konversi. Pada tahun 2011, perjanjian investasi obligasi wajib konversi tersebut telah dibatalkan.</p> <p>d. Entitas memperoleh pinjaman dari First Property Investment Co.Ltd., (Asia) Hong Kong. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan sebagai akun "Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 16). Saldo hutang tersebut sebesar 68,6% dan 73,3% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.</p> <p>e. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 1.153.945.000 dan Rp 900.860.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.</p> | <p>a. The Entity and Subsidiaries have placed their funds to PT Bank Yudha Bhakti. The related balance arising from this transaction as of December 31, 2012 and 2011 is presented as part of "Cash on Hand and in Banks" in consolidated statements of financial position (balance sheets) (see Note 5).</p> <p>b. Land area of 9,580 m² behalf to PT Indosurya Wahyu Pahala are used to collateralized for investment credit facility obtained by PT MBS, Subsidiary. In 2012, there was changed in collateral therefor these land is not collateralized (see Note 14).</p> <p>c. In 2010, the Entity had entered finance transaction with PT Bangun Sarana Jaya by investing in form of mandatory convertible bond. In 2011, agreement of the investment of mandatory convertible bonds has been cancelled.</p> <p>d. The Entity obtained loan from First Property Investment Co.Ltd., (Asia) Hong Kong. The related balance arising from this transaction as of December 31, 2012 and 2011 is presented as "Other Payables – Related Party" in consolidated (balance sheets) (see Note 16). This balance represent 68.6% and 73.3% from total liabilities as of December 31, 2012 and 2011, respectively.</p> <p>e. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,153,945,000 and Rp 900,860,000 in 2012 and 2011, respectively.</p> |
|---|--|

30. PAJAK PENGHASILAN**30. INCOME TAX**Hutang PajakTaxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2012	2011	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	5.315.413	26.075.151	Article 4 (2)
Pasal 21	56.846.191	33.793.534	Article 21
Pasal 23	175.500	1.347.997	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	233.269.323	95.211.435	Value Added Tax
Jumlah	295.606.427	156.428.117	Total

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi (laba) komprehensif konsolidasi	4.823.650.569	350.494.932	<i>Income before provision for tax income (expenses) accordance with consolidated statements of comprehensive income</i>
Ditambah rugi (laba) sebelum taksiran beban pajak – Entitas Anak	(10.896.282.171)	(5.678.993.659)	<i>Add loss (income) before provision for tax expense – Subsidiaries</i>
Dikurangi keuntungan dari pembelian dengan diskon	-	(263.119.259)	<i>Less gain from purchases with discount</i>
Dikurangi penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(324.000.000)	(360.000.000)	<i>Less income already subjected for final tax</i>
Rugi sebelum taksiran beban pajak	(6.396.631.602)	(5.951.617.986)	<i>Loss before provision for tax expenses</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyusutan	66.172.457	70.559.288	<i>Depreciation</i>
Sumbangan	23.280.000	16.500.000	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(596.470)	(1.119.575)	<i>Interest income already subjected for final tax</i>
Amortisasi goodwill	-	1.945.419	<i>Goodwill amortization</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	1.306.762.815	725.188.597	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	255.836.183	106.213.577	<i>Employee benefits</i>
Taksiran rugi kena pajak tahun berjalan	(4.745.176.617)	(5.032.330.680)	<i>Estimated tax loss carry forward in current year</i>
Akumulasi rugi fiskal masa lalu	(21.045.760.881)	(20.609.554.958)	<i>Tax loss carried forward</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	11.844.245.239	4.596.124.757	<i>Tax loss can not be compensated</i>
Akumulasi Rugi Fiskal – Entitas	(13.946.692.259)	(21.045.760.881)	<i>Estimated Cumulative Tax Loss Carried Forward – The Entity</i>

Taksiran laba (rugi) kena pajak tahun 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan yang akan dilaporkan Entitas kepada kantor pajak.

The estimated taxable income (loss) for the year 2012 have conformed to Annual Income Tax Return (SPT) will be submitted to tax office.

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Entitas menggunakan tarif tunggal sebesar 25%.

Based on the Law No. 36 Year 2008, concerning the Fourth Amendment of the Law No. 7 Year 1983 concerning Income Tax. The law provided that income tax for corporation is 25%.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax income (expenses) – net for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

	2012	2011	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expense)
Rugi fiskal	(2.961.061.311)	109.051.481	Tax loss
Penyusutan	1.117.494.811	181.297.150	Depreciation
Imbalan kerja	(53.072.711)	26.553.394	Employee benefits
Taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – Entitas	(1.896.639.211)	316.902.025	Provision for deferred tax income (expenses) – the Entity
Taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – Entitas Anak	(78.835.812)	32.380.018	Provision for deferred tax income (expense) – Subsidiaries
Taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih	(1.975.475.023)	349.282.043	Provision for deferred tax income (expense) – Net
Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:			
Reconciliation between provision for tax income (expenses) which is calculated from the income (loss) before provision for tax income (expense) listed in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:			
	2012	2011	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	4.823.650.569	350.494.932	Income before provision for tax income (expenses) accordance with consolidated statements of comprehensive income
Ditambah rugi (laba) sebelum taksiran beban pajak – Entitas Anak	(10.896.282.171)	(5.678.993.659)	Add loss (income) before provision for tax expense – Subsidiaries
Dikurangi keuntungan dari pembelian dengan diskon	-	(263.119.259)	Loss gain from purchases with discount
Dikurangi laba atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(324.000.000)	(360.000.000)	Less profit on income already subjected for final tax
Rugi sebelum taksiran beban pajak	(6.396.631.602)	(5.951.617.986)	Loss before provision for tax expenses
Taksiran pajak penghasilan dengan persentase tarif pajak maksimum	1.599.157.900	1.487.904.496	Estimated tax income with percentage of maximum tax rates
Pendapatan dan beban yang berhubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(1.599.157.900)	-	Revenue and cost related to income already subjected to final tax
Pengaruh pajak atas beda tetap	-	(21.971.283)	Tax effect of permanent difference
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	(2.961.061.310)	(1.149.031.188)	Tax loss can not be compensated
Penyesuaian pajak tangguhan	1.064.422.099	-	Adjustment of deferred tax
Taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – Entitas	(1.896.639.211)	316.902.025	Provision for deferred tax income (expense) – the Entity
Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan – Entitas Anak	(78.835.812)	32.380.018	Provision for deferred tax income (expense) – Subsidiaries
Taksiran penghasilan pajak tangguhan – bersih	(1.975.475.023)	349.282.043	Provision for deferred tax Income – net
Beban pajak final	(1.878.887.450)	(1.235.497.777)	Final tax expenses
Taksiran Beban Pajak	(3.854.362.473)	(886.215.734)	Provision for Tax Expenses

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

	2012	2011	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Asset (Liability) –
– Entitas:			The Entity:
Akumulasi rugi fiskal	2.300.378.911	5.261.440.220	Tax loss carried forward
Imbalan kerja	-	53.072.711	Employees' benefit
Aset tetap	-	(1.117.494.811)	Fixed assets
Sub – jumlah	2.300.378.911	4.197.018.120	Sub – total
Aset Pajak Tangguhan – Entitas			Deferred Tax Asset–
Anak:			Subsidiaries:
Akumulasi rugi fiskal	227.952.140	306.787.953	Tax loss carried forward
Jumlah	2.528.331.051	4.503.806.073	Total

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit.
- Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1) Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

In a normal transactions, the Entity and its Subsidiaries generally exposed to financial risk as follows:

- Credit risk.
- Liquidity risk.

This note describes regarding exposure of the Entity and its Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity and its Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity and its Subsidiaries's financial performance.

Management Entity and Subsidiaries policies regarding financial risk are as follows:

1) Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. Entity and its Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2012	2011	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Kas dan bank	2.594.806.712	344.780.738	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	1.586.467.800	531.917.000	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	5.596.718.027	8.693.902.654	Trade and other receivables
Jumlah	9.777.992.539	9.570.600.392	Total

2) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

2) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfil financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Hutang bank	2.491.400.000	2.884.447.207	1.742.200.855	1.978.768.399	2.247.458.647	4.444.170.543	Bank loans
Hutang usaha	3.160.171.945	-	-	-	-	-	Trade payables
Hutang lain-lain	76.649.628.776	85.293.099	48.233.027	43.338.777	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	292.970.099	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah	82.594.170.820	2.969.740.306	1.790.433.882	2.022.107.176	2.247.458.647	4.444.170.543	Total

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position:

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2012	2011	2012	2011	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	2.625.806.712	369.230.738	2.625.806.712	369.230.738	Cash and bank
Investasi jangka pendek	1.586.467.800	531.917.000	1.586.467.800	531.917.000	Short-term investment
Piutang usaha	5.457.281.304	8.343.453.331	5.457.281.304	8.343.453.331	Trade receivables
Piutang lain-lain	139.436.723	350.449.323	139.436.723	350.449.323	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	9.808.992.539	9.595.050.392	9.808.992.539	9.595.050.392	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang bank	15.788.445.650	20.091.255.448	15.788.445.650	20.091.255.448	Bank loans
Hutang usaha	3.160.171.945	2.202.378.512	3.160.171.945	2.202.378.512	Trade payables
Hutang lain-lain	76.826.493.679	76.614.106.164	76.826.493.679	76.614.106.164	Other payables
Beban masih harus dibayar	292.970.099	2.332.323.492	292.970.099	2.332.323.492	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	96.068.081.373	101.240.063.616	96.068.081.373	101.240.063.616	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and short-term financial liabilities

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang usaha dan hutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

- (i) *Financial assets and financial liabilities aging short-term maturity with less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued expense, trade payables and other payables. The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*

- (ii) Pinjaman

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur Entitas untuk instrumen hutang serupa dengan jangka waktu yang setara.

- (ii) *Loans*

The fair value of bank loans and long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian. Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang *arm's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arm's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat

Fair value hierarchy

The best measurement of fair value obtained from quoted active market. If the market a financial instrument is not active, the Entity set a fair value based on valuation techniques. The purpose of using valuation techniques is to set a price arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a value arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statements of financial position, or using other valuation techniques.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas.

Valuation techniques are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize input from internal of the Entity.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

Here is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga)
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

- (i) *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- (ii) *Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices)*
- (iii) *Level 3: input that not based on observable market data*

33. IKATAN

33. COMMITMENT

a. Kerjasama Operasi PT MBS (Entitas Anak) - PT Wijaya Karya Realty

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi No. 02.09/A. DIR. WR. 112/2010 tanggal 28 Juli 2010. PT MBS, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Wijaya Karya Realty (WIKR) untuk membangun, merencanakan, mengurus perizinan dan memasarkan serta mengelola proyek yang akan dibangun di atas lahan atas nama PT MBS, Entitas Anak, yang terletak di Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya dengan luas $\pm 66.822 \text{ m}^2$. Estimasi jangka waktu pekerjaan proyek ini adalah 5 tahun atau sampai dengan proyek selesai atau lahan habis terjual atau mana yang lebih dahulu selesai.

a. Joint Operation PT MBS (Subsidiary) -PT Wijaya Karya Realty

Based on Joint Operation agreement (JO) No. 02.09/A.DIR. WR. 112/2010 dated July 28, 2010. PT MBS, Subsidiary, entered JO agreement with PT Wijaya Karya Realty (WIKR) for building, planning, licensing and marketing along managing the project which will build on the land on behalf of PT MBS, Subsidiary, which located in Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo, City of Surabaya with total area $\pm 66,822 \text{ m}^2$. The mature of this project is estimated in 5 years or until this project completed finish or the lands are completed sold or whichever occurs first.

b. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 57 tanggal 28 Maret 2008, PT MBS, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan BNI mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah. Entitas akan menerima pencairan dana apabila telah memenuhi ketentuan syarat atas pembangunan rumah tersebut. Bagi rumah yang belum selesai dibangun dana dicairkan 70% dari nilai taksiran tanah dimana rumah dibangun dengan syarat pembangunan rumah mencapai 50% serta menyerahkan Akta Jual Beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT). Dana dicairkan 90% dari sisa maksimum fasilitas yang belum cair apabila telah menerima Berita Acara Serah Terima Bangunan (BAST). Sisa dana yang belum cair akan diterima apabila telah menerima dokumen asli atas nama konsumen dari semua dokumen yang disyaratkan

b. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk(BNI)

Based on cooperation agreement (JO) No. 57 dated March 28, 2008, PT MBS, Subsidiary, entered cooperation agreement with BNI for House Ownership Credit Facilities. Entity would be receive if the disbursement has complied with the requirements for the construction of the house. For house that have not completed 70% of funds disbursed from assessed value of land where the house was built requirement of 50% and submit the Deed of Sale and Purchase (AJB) and Granting Rights Act (APHT). Funds disbursed 90% of the maximum residual liquid if the facility has not yet received the Minutes of the Building Handover (BAST). The remaining funds will be accepted if the liquid has not received the original documents on behalf of consumers of all the required documentation along with the Building permit (IMB).

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

beserta Ijin Mendirikan Bangunan (IMB). Sedangkan bagi rumah yang telah siap huni maka syarat dokumen yang diserahkan sama dengan bangunan yang belum selesai dibangun dan tergantung dari sertifikat induknya yang belum atau sudah dipecah.

c. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 628-KRK/KPR/Ags/2009 tanggal 3 Juli 2009, PT MBS, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan BRI mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini berlaku 1 tahun dan maksimal 20 tahun. PT MBS, Entitas Anak, akan menerima pencairan dana apabila telah memenuhi ketentuan syarat atas pembangunan rumah tersebut. Bagi rumah yang belum selesai dibangun pencairan dana 60% akan diterima apabila telah menyerahkan bukti pelunasan uang muka serta Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) asli. Selanjutnya akan dicairkan bertahap berdasarkan kemajuan proyek pembangunan tersebut. Bagi rumah yang telah siap jual maka pencairan dana 90% apabila menyerahkan PPJB asli, bukti pelunasan uang muka serta dilakukan pengikatan dengan sertifikat AJB atas nama konsumen. Sisanya apabila AJB asli telah diterima oleh BRI.

d. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009 tanggal 5 Agustus 2009, PT MBS, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan Mandiri mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun yaitu tanggal 5 Agustus 2011 dan dapat diperpanjang kembali. PT MBS, Entitas Anak, akan menerima pencairan dana apabila telah memenuhi ketentuan syarat atas pembangunan rumah tersebut. Bagi rumah yang belum selesai dibangun dengan hak berupa sertifikat HGB dan pecahan pencairan dana 60% apabila surat AJB dan APHT telah diserahkan ke bank. Selanjutnya akan dicairkan bertahap berdasarkan kemajuan proyek pembangunan tersebut. Bagi rumah yang telah siap dihuni dengan hak Sertifikat HGB maka pencairan dana 95% akan dicairkan apabila telah menyerahkan BAST bangunan serta dokumen yang sama dengan rumah yang selesai dibangun. Selanjutnya akan dicairkan bertahap berdasarkan kemajuan proyek pembangunan tersebut. Bagi rumah yang telah siap dihuni dengan sertifikat pecahan maka pencairan dana dapat 100% apabila telah menyerahkan dokumen yang disyaratkan seperti diatas.

As for the house ready for habitation the terms of the documents submitted with the building not finished, and depend of its parent certificates that have not or have been broken.

c. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk(BRI)

Based on cooperation agreement No. 628-KRK/KPR/Ags/2009 dated July 3, 2009, PT MBS, Subsidiary, entered cooperation agreement with BRI for House Ownership Credit Facilities. Period of agreement is valid 1 year and up to 20 years. PT MBS, Subsidiary will receive if the disbursement has complied with requirements for the construction of house. For house that have not completed the disbursement of 60% will be accepted when it has to submit proof of payment and the Sale and Purchase Agreement (PPJB) original. Next will be disbursed incrementally based on the progress of the construction project. For house that are ready to sell the disbursement of 90% when PPJB submit original, as well as evidence of repayment made of AJB certificate on behalf of consumers. The rest if original AJB has been accepted by BRI.

d. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on cooperation agreement No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009 dated August 5, 2009, PT MBS, Subsidiary, entered cooperation agreement with Mandiri for House Ownership Credit Facilities. Term of agreement is 2 years which is dated August 5, 2011 and can be rolled back. PT MBS, Subsidiary, would receive if the disbursement has complied with the requirements for the construction of the house. For houses that have not been completed with the right form of certificate HGB and fractions of 60% if the disbursement letter and APHT, AJB has been submitted to the bank. Next will be disbursed incrementally based on the progress of the construction project. For house that are ready populated with HGB Certificate right 95% of the disbursement offunds will be disbursed when BAST gave the same building as well as documents with a completed house. Next will be disbursed incrementally based on the progress of the construction project. For house that are ready populated with the disbursement offractional certificates can be 100% if they have already submitted the required documents as above.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 5 Oktober 2011, Entitas memperoleh pembaharuan perjanjian atas pencairan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah berupa 25% dalam bentuk deposito dan 10% dalam rekening escrow. Pencairan diatas dilakukan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati diatas.

On October 5, 2011, Entity has been received renewal agreement on the disbursement of House Ownership Credit Facilities at 25% in deposit and 10% in escrow account. The disbursement that be happen accordance with the required above.

e. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 512/Sb.Ut/LS/IV/2008 tanggal 3 April 2008, PT MBS, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan BTN mengenai penyediaan fasilitas Kredit Griya Utama Indent. Pada perjanjian ini PT MBS, Entitas Anak, membuat akta *Buy Back Guarantee* yang berisi tentang jaminan kepada BTN untuk membeli kembali unit bangunan yang dijual apabila pada jangka waktu yang ditentukan PT MBS, Entitas Anak belum menyelesaikan kewajiban atas pembangunan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini berlaku 5 tahun dari sejak ditandatanganinya. Tahap pertama pencairan dana Kredit Griya Utama ialah 60% dari maksimal kredit yang diberikan apabila kondisi bangunan yang telah dinilai dari pihak appraisal masih dalam keadaan tanah matang beserta dokumen yang disyaratkan seperti AJB, akta *Buy Back Guarantee* serta sertifikat HGB. Tahap kedua yaitu pencairan 30% dari maksimal kredit yang diberikan apabila kondisi bangunan mencapai 70% dari penilaian appraisal. Sisa pencairan akan diberikan pada saat bangunan telah diselesaikan dan siap dihuni. Dana jaminan penyelesaian sertifikat adalah sebesar 3% dari harga jual sedangkan dana jaminan penyelesaian IMB adalah sebesar Rp 750.000 dari tiap rumah.

e. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk(BTN)

Based on cooperation agreement No. 512/Sb.Ut/LS/IV/2008 dated April3, 2008, PT MBS, Subsidiary, entered cooperation agreement with BTN for credit facilities KGU "Rumah Indent". This agreement made on PT MBS, subsidiary certificate that contains a *Buy Back Guarantee* on BTN for a guarantee to buy back units if the buildings were sold at a specified time period PT MBS, Subsidiary have not completed the construction of such obligations. Term of the agreement is valid 5 years from signing. The first stage of Griya House Loan disbursement is 60% of the maximum credit is given if the condition of buildings that have been assessed from the appraisal is still in the ground state of a mature and documents required as AJB, *Buy Back Guarantee* deed and certificate of HGB. The second phase of the disbursement of 30% of the maximum credit is given if the condition of thebuilding reached 70% of appraisal ratings. The remainder will be given at the time of disbursement of the building was completed and ready for occupancy. Completion certificate is a guarantee fund equal to 3% of the selling price while the IMB is a settlement guarantee fund amounting to Rp 750,000 from each house.

f. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.13/605-PKS/DIR dan No. 13/606-PKS/DIR pada tanggal 21 Desember 2011, PT MBS, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Syariah Mandiri mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah masing-masing untuk kawasan perumahan Palm Residence dan Palm Oasis. Jangka waktu perjanjian ini adalah maksimum 15 tahun sejak tanggal penandatanganan. Pada perjanjian ini PT MBS, Entitas Anak membuat akta *Buy Back Guarantee* yang berisi tentang jaminan kepada Bank untuk membeli kembali unit bangunan yang dijual apabila dalam jangka waktu yang ditentukan PT MBS, Entitas Anak belum menyelesaikan kewajiban atas pembangunan tersebut. Syarat-syarat dan ketentuan pencairan, didasarkan pada status tanah/lahan (*progress*) dan status bangunan (*progress*) adalah sebagai berikut:

f. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Syariah Mandiri

Based on cooperation agreement No. 13/605-PKS/DIR and No. 13/606-PKS/DIR dated December 21, 2011, PT MBS, Subsidiary, entered cooperation agreement with PT Bank Syariah Mandiri for House Ownership Credit Facilities each for Palm Residence and Palm Oasis. Period of agreement is valid 1 year and up to 15 years. For this agreement PT MBS, Subsidiary, made on the entity certificate that contains a *Buy Back Guarantee* on collateral to the Bank to buy back the unit if the building is sold within a specified PT MBS, Subsidiary has not completed the construction of such obligations. The terms and conditions of disbursement, based on the status of the soil / land (*progress*) and the status of the building (*progress*) is as follows:

- Status kondisi I adalah kondisi sertifikat induk (sertifikat *splitsing* belum jadi) dan bangunan fisik belum jadi 100%.

- Status condition is the condition of the parent certificate (certificate *splitsing* not yet finished) and the physical building yet to be 100%.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

-
- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap I pencairan dana sebesar 75% dari maksimal kredit yang diberikan apabila telah dilaksanakan penandatanganan pembiayaan antara Nasabah dengan Bank, penandatanganan AJB (Akta Jual Beli), bukti tanda lunas <i>down payment</i> oleh Nasabah, serta surat permohonan pencairan dari pihak developer. 2. Tahap II pencairan dana sebesar 20% dari maksimal kredit yang diberikan apabila terdapat pemberitahuan tertulis dari developer kepada Bank, bahwa rumah/ bangunan telah selesai 100%, laporan BAST (Bukti Acara Serah Terima), laporan penilaian dari Bank bahwa bangunan telah selesai 100%, serta surat permohonan pencairan dari pihak developer. 3. Tahap III pencairan dana sebesar 5% dari maksimal kredit yang diberikan apabila Sertifikat tanah atas nama Nasabah, APHT (Akta Pembebanan Hak Tanggungan) dan SHT (Sertifikat Hak Tanggungan), asli/copy IMB atas unit bangunan yang dibeli Nasabah, surat permohonan Roya dari Bank lain, serta permohonan pencairan dari pihak developer. <p>– Status kondisi II adalah kondisi sertifikat induk (sertifikat <i>splittings</i> belum jadi) dan bangunan fisik rumah telah jadi 100%.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap I pencairan dana sebesar 90% dari maksimal kredit yang diberikan apabila telah dilaksanakan penandatanganan pembiayaan antara Nasabah dengan Bank, penandatanganan AJB (Akta Jual Beli), surat permohonan pencairan dari pihak developer, serta Bank telah menerima dokumen berupa <i>cover note</i> dari PPAT bahwa AJB telah dilaksanakan, surat bukti pemesanan antara developer dengan Nasabah, asli/copy IMB, bukti tanda lunas <i>down payment</i> oleh Nasabah, asli BAST. 2. Tahap II pencairan dana sebesar 10% dari maksimal kredit yang diberikan apabila Bank telah menerima dokumen Sertifikat tanah atas nama Nasabah, asli/copy IMB, APHT dan SHT, serta surat permohonan pencairan dari pihak developer. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Phase I disbursement of funds amounting to 75% of the maximum credit is given if the signing of the financing has been executed between the Customer and the Bank, the signing of the AJB (Deed of Sale and Purchase), proof of down payment paid by the sign of the Customer, as well as the letter of request disbursements from the developer.</i> 2. <i>Phase II disbursement of funds amounting to 20% of the maximum credit is given if there is a written notice from the developer to the Bank, that the house / building has been completed 100%, BAST report (Exhibit Handover Event), a report from the Bank's assessment that the building has been completed 100%, as well as the letter of request disbursement of the developer.</i> 3. <i>Phase III disbursement of funds amounting to 5% of the maximum credit granted if the certificate of land on behalf of the Customer, APHT (Imposition of Mortgage Deed) and SHT (Mortgage Certificates), original / copy IMB building units purchased on the Customer, a written request from the Bank Roya others, as well as the disbursement request from the developer.</i> <p>– <i>Status II condition is the condition of the parent certificate (certificate <i>splittings</i> not yet finished) and the physical structure of the house has to be 100%.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Phase I disbursement of funds amounting to 90% of the maximum credit is given if the signing of the financing has been executed between the Customer and the Bank, the signing of the AJB (Deed of Sale and Purchase), the melting of the letter of application developers, as well as the Bank has received a cover note from the documents that AJB has PPAT implemented, proof of the developer with the Customer's order, the original / copy IMB, proof of down payment paid by the sign of the Customer, the original BAST.</i> 2. <i>Phase II disbursement of funds amounting to 10% of the maximum credit is given if the Bank has received a land certificate documents on behalf of the Customer, the original / copy IMB, APHT and SHT, as well as the letter of request disbursements from the developer.</i> |
|---|---|

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

- Status kondisi III adalah kondisi sertifikat pecahan (telah dilakukan *splitsing*) dan bangunan fisik rumah belum jadi 100%.

1. Tahap I pencairan dana sebesar 75% dari maksimal kredit yang diberikan apabila telah dilaksanakan penandatanganan pembiayaan antara Nasabah dan Bank, telah dilaksanakan AJB, telah dilaksanakan APHT, serta surat permohonan pencairan dari pihak developer.

2. Tahap II pencairan dana sebesar 20% dari maksimal kredit yang diberikan apabila ada pemberitahuan dari developer kepada Bank, bahwa rumah/bangunan telah selesai 100%, asli laporan BAST, laporan penilaian dari Bank, yang membuktikan bangunan telah selesai 100%, surat permohonan pencairan dari pihak developer.

3. Tahap III pencairan dan sebesar 5% dari maksimal kredit yang diberikan apabila Sertifikat tanah atas nama Nasabah, asli/copy IMB, APHT dan SHT, surat permohonan Roya dari bank lain, seta surat permohonan pencairan dari pihak developer.

- Status kondisi IV adalah kondisi sertifikat pecahan (telah dilakukan *splitsing*) dan bangunan fisik rumah telah jadi.

Pencairan dana sebesar 100% dari maksimal kredit yang diberikan apabila telah dilaksanakan penandatanganan pembiayaan antara Nasabah dengan Bank, telah dilaksanakan AJB, telah dilaksanakan APHT, surat permohonan pencairan dari pihak developer, serta bank telah menerima dokumen berupa *cover note* dari PPAT bahwa AJB dan APHT telah dilaksanakan, asli surat bukti pemesanan antara developer dengan Nasabah, asli/copy IMB, bukti tanda lunas *down payment* oleh Nasabah, asli BAST.

- Status condition is a condition of a certificate III fractions (already done *splitsing*) and the physical structure of the house not be 100%.

1. Phase I disbursement of funds amounting to 75% of the maximum credit is given if the signing of the financing has been conducted between the Customer and the Bank, has implemented AJB, has been implemented APHT, as well as the letter of request disbursements from the developer.

2. Phase II disbursement of funds amounting to 20% of the maximum credit is given if there is a notice from the developer to the Bank, that the house / building has been completed 100% original, BAST reports, assessment reports of the Bank, which proves the building has been completed 100%, the melting of the application letter the developer.

3. Phase III melting and the rate of 5% of the maximum credit granted if the certificate of land on behalf of the Customer, the original / copy IMB, APHT and SHT, Roya petition from other banks, seta pencairan dari petition the developer.

- Status condition is a condition of a certificate IV fraction (already done *splitsing*) and the physical structure of the house has been finished.

Disbursement of funds amounting to 100% of the maximum credit is given when signing the financing has been conducted between the Customer and the Bank, has implemented AJB, has been implemented APHT, letter of request disbursement of the developer, as well as the bank has received a cover note from the documents that the AJB and APHT PPAT has implemented, the original proof of ordering between the developer with the Customer, original / copy IMB, proof of down payment paid by the sign of the Customer, the original BAST.

34. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Seiring semakin menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, pertumbuhan ekonomi secara umum di Indonesia semakin membaik dan stabil. Perkembangan bisnis properti pun mengalami peningkatan dan pemulihan. Pemulihan sektor properti ini terutama didukung oleh iklim ekonomi yang kondusif yang dapat dilihat dari nilai Rupiah rata-rata dan tingkat suku bunga yang terus meningkat.

34. ECONOMIC CONDITION AND GOING CONCERN

The operations of the Entity and its Subsidiaries may be affected by economic condition both from domestic or international. As the strengthening of the Rupiah against foreign currency, the growth of global economic in Indonesia are improved and stabilized. The development of property business had improved and recovery. The restoration of the property is mainly supported by conducive economic climate that can be seen from the growth of average value of Rupiah and the interest rate.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Entitas dan Entitas Anak memiliki langkah-langkah bisnis yang akan dilakukan untuk menghadapi kondisi ini, diantaranya adalah:

- Entitas telah menambah *landbank* sebanyak 52 ha di wilayah Surabaya Barat melalui PT MBS, Entitas Anak. Jumlah rencana pembelian lahan adalah di Kelurahan Kandangan seluas 180 ha, dimana rencana penyelesaian sisa lahan akan diselesaikan pada tahun 2012. PT MBS, Entitas Anak, akan mempunyai persediaan lahan dengan jumlah lahan seluas 225 ha dan target pengembangan selama 10 tahun. Lahan yang dibebaskan saat ini telah bersertifikasi dan menjadi satu lahan dengan lahan atas nama PT MBS, Entitas Anak sebelumnya. Letak lahan dekat dengan rencana *Ring Road* pemerintah kota Surabaya sebelah barat yang menjadi nilai tambah. Pada tahun 2012 PT MBS, Entitas Anak telah merealisasikan rencana pembelian lahan seluas 5 ha. Manajemen berusaha untuk merealisasikan rencana pembelian lahan tersebut di tahun yang akan datang.
- Manajemen berusaha untuk meningkatkan kemampuan likuiditas Entitas dan Entitas Anak sebagai pendukung utama operasional Entitas dengan cara melakukan pengetatan pengeluaran uang/efisiensi biaya-biaya operasional Entitas dan Entitas Anak sebatas biaya-biaya tersebut dapat dikontrol oleh manajemen.

The Entity and its Subsidiaries had a several business step that will be done to deal with this condition which is consist of:

- *The Entity has added landbank of 52 ha in West Surabaya region through PT MBS, Subsidiary. Total planned land purchase in Kelurahan Kandangan of 180 ha, which is the plan of completion for remaining land will be completed in 2012. PT MBS, Subsidiary will have land inventory with total land areas of 225 ha and development target for 10 years. The released land at this time had been certified and become one with land on behalf PT MBS, Subsidiary before. The location of land close to the Ring Road West herein planned by Surabaya Government City that have added value. In 2012, PT MBS, Subsidiary has realized the planned purchase of 5 ha. Management seeks to realize planned land purchase in the coming year.*
- *Management seeks to improve liquidity as a major Entity's and Subsidiaries operating support with tight money spend/ operational cost-efficiency of the Entity and Subsidiaries limited to costs those can be controlled by management.*

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan *refinancing* hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity and its Subsidiaries ability to continue its business in order to deliver benefits for shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

The Entity and its Subsidiaries evaluation of debt periodically to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to a more optimal cost of debt.

In addition to meet loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating and equal to its competitors

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries's debt.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio hutang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity and its Subsidiaries's capital structure and debt to equity ratio are as follow:

	2012		2011		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Jumlah Liabilitas	105.275.461.009	29,65%	102.940.301.735	29,26%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	249.836.788.510	71,35%	248.867.500.414	70,74%	Total Stockholders' Equity
Jumlah	355.112.249.519	100,00%	351.807.802.149	100,00%	Total

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas harus memelihara rasio hutang terhadap ekuitas. Rasio hutang terhadap ekuitas Entitas pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 0,07 dan 0,08.

In accordance with requirements of the creditors that the Entity must maintain a ratio debt to equity. The ratio Entity of debt to equity at 0.07 and 0.08 in 2012 dan 2011, respectively.

36. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali". Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

36. NEW STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

Standard effective for financial statements beginning on or after Januari 1, 2013 is PSAK No. 38, regarding "Business Combination on Entities under Common Control". Management of the Entity and Subsidiaries currently evaluating the impact of standard on the consolidated financial statements.